

## ABSTRAK

Informasi biaya produk yang akurat memiliki peranan penting dalam sebuah badan usaha. Keakuratan informasi biaya produk tersebut ditentukan oleh keakuratan sistem pembebanan biaya yang digunakan. Bila di dalam badan usaha tersebut terdapat pengeluaran yang tinggi untuk sumber daya tak langsung dan variasi yang cukup signifikan dalam *output*-nya, maka pembebanan biaya secara sederhana tidak akan dapat menyajikan informasi biaya produk yang akurat. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem pembebanan biaya yang lebih mampu mengatasi kendala tersebut, yaitu suatu sistem pembebanan biaya yang tidak hanya mempertimbangkan unit saja (*unit based*), melainkan juga unsur-unsur selain unit (*non-unit based*) dalam pembebanannya. Sistem pembebanan biaya ini adalah *Activity-Based Costing (ABC)*. Pada skripsi ini *Activity-Based Costing (ABC)* akan diterapkan sebagai metode pembebanan biaya yang diharapkan dapat menghasilkan informasi biaya produk yang lebih akurat di PT. X, sebuah bakeri di Mojoagung. Mengingat banyaknya *item* produk yang diproduksi oleh PT. X, maka *Activity-Based Costing (ABC)* yang diterapkan adalah *Activity-Based Costing (ABC)* yang sudah dimodifikasi dengan cara menggabungkan konsep *Activity-Based Costing (ABC)* itu sendiri dengan konsep sistem pembebanan biaya yang lain, yaitu *Product-Line Costing (PLC)*. Dengan adanya modifikasi ini, maka seluruh *item* produk yang ada akan digolongkan menjadi tujuh lini produk atas dasar persamaan bahan-bahan adonan serta beberapa tahapan proses produksi. Dari ketujuh lini produk tersebut, pembahasan yang mendalam di skripsi ini hanya dilakukan pada dua lini produk yang signifikan bagi PT. X, yaitu yang signifikan baik dari segi jumlah output maupun dari segi nilai (*value*) dari output tersebut. Walaupun pembahasan hanya dilakukan pada dua lini produk, tetapi diharapkan hasil pembahasannya dapat digunakan sebagai model penerapan sistem *Activity-Based Costing (ABC)* bagi lini-lini produk yang lain. Disamping modifikasi dengan cara menggabungkan konsep *Activity-Based Costing (ABC)* dengan *Product-Line Costing (PLC)*, modifikasi lain dilakukan atas pembebanan biaya tenaga kerja langsung. Pada model *Activity-Based Costing (ABC)* yang umum, biasanya tenaga kerja langsung dibebankan ke produk dengan cara yang sama dengan pembebanan biaya bahan baku, yaitu dengan membebankan secara langsung ke produk. Pada skripsi ini, pembebanan biaya tenaga kerja langsung dilakukan dengan cara membebankan biaya tenaga kerja langsung pada aktivitas terlebih dulu, setelah itu dilakukan pembebanan biaya aktivitas tenaga kerja langsung tersebut ke produk. Modifikasi ini dilakukan karena tidak adanya suatu pembagian pekerjaan secara khusus bagi setiap tenaga kerja langsung.